

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), h.45.

variabel atau lebih Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu.<sup>3</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Expost facto*. Dalam metode ini peneliti bertujuan menyajikan deskripsi lengkap dan apa adanya berkaitan dengan suatu kejadian dengan cara menggambarkan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Suharsimi juga menjelaskan bahwa tujuan penelitian

---

<sup>3</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h.1.

korelasional adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel tanpa mengubah data yang diperoleh.<sup>4</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Otoriter (X<sub>1</sub>)

Pola Asuh Demokrasi (X<sub>2</sub>)

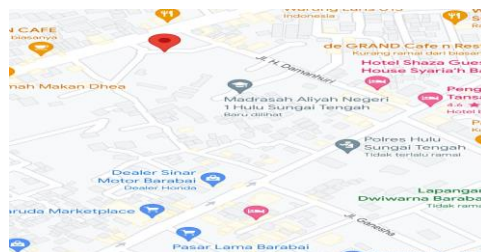
Pola Asuh Permasif (X<sub>3</sub>)

2. Variabel Terikat (Y) : Keterampilan Komunikasi Interpersonal

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang bertempat di JL. H.Damanhuri.Komp. Masjid agung, Kelurahan Barabai utara, kec.Barabai, Kab: Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan selatan. Waktu penelitian pada tanggal 26 Oktober sampai tanggal 26 Desember 2022.

Alasan peneliti untuk memilih lokasi tersebut dikarenakan setelah peninjauan awal disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh dari pola asuh orang tua siswa terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di kelas X MAN 1 Hulu Sungai Tengah.



---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), h.4.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu yang sedang dipelajari dan kepada siapa generalisasi dibuat.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 312 orang di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Alasan peneliti memilih kelas X untuk diteliti karena saat melakukan peninjauan awal permasalahannya muncul pada kelas X dikarenakan kelas X adalah siswa yang baru masuk dan baru beradaptasi dengan lingkungan dan juga dengan guru disekolah.

**Tabel 3.1 Distribusi jumlah kelas pada populasi.**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	X A	24	10	34
2	X B	24	10	34
3	X C	24	10	34
4	X D	24	10	34
5	X E	25	10	35
6	X F	19	16	35
7	X G	18	16	35
8	X H	18	16	34
9	X I	24	11	35
JUMLAH		200	112	312

### b. Sampel

Sampel berupa sebagian populasi atau mewakili populasi yang diteliti dalam penelitian. Suatu sampel ialah sekelompok objek yang dikaji dan diuji, yang dipilih dari kelompok yang lebih besar serta mempunyai ciri-ciri yang sama.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*, (Malang;UMM Press,2006),h.11

<sup>6</sup>Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (PT. Refika Aditama, 2009), h.4.

Penelitian ini menentukan subjek penelitian dengan teknik *Non Probability Sampling* yakni cara menentukan sampel dengan tidak memberi kesempatan dan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Pemilihan kelompok subjek dalam *Purposive Sampling*, berdasar pada karakteristik khusus yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, sampel yang digunakan harus menyesuaikan dengan pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian atau masalah dalam penelitian tersebut.<sup>7</sup> Pertimbangannya adalah Merupakan Siswa Kelas X yang bersekolah di MAN 1 Hulu sungai Tengah.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengikuti rumus Solvin sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Besar populasi dengan batas error 20%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{312}{1 + 312(0,20)^2} = 62,4$$

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1995), h.128.

<sup>8</sup> Herien Puspitawati dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2018), h.150.

Dari perhitungan dengan rumus Solvin diperoleh 62,4 jumlah sampel. Berdasarkan kesepakatan dengan guru BK yang bersangkutan maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 69 siswa yang terdiri dari siswa kelas X G, dan X H. Karena populasi penelitian ini dianggap homogen jadi keseluruhan siswa yang di dua kelas tersebut dijadikan sampel.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan soal-soal digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa yang dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal siswa di sekolah. Data ini diambil langsung didasari atas nilai siswa dalam mengerjakan instrumen tes yang telah tersedia. Tes bertujuan untuk mendapatkan data pengaruh pola asuh orang tua terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

#### b. Data Sekunder

Data penunjang dalam penelitian ini adalah hasil respon dari data angket kemampuan disposisi siswa terhadap suatu perlakuan. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data terkait kemampuan disposisi siswa. Lembar angket

diberikan dua kali selama penelitian, yaitu di awal penelitian dan di akhir penelitian.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu siswa kelas X di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
- b. Informan, yaitu guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan dan bahan yang tertulis dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket berskala. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang kemudian diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari responden.<sup>9</sup> Pengumpulan data berupa skala pada subjek penelitian ini berkaitan dengan aspek emosional.<sup>10</sup> Adapun pemberian kuesioner kepada responden disajikan dalam bentuk skala *likert*. Dalam kuesioner terdapat item- item pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item-item pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) dan masing-masing skala memiliki 4 *alternatif* dalam memilih

---

<sup>9</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 113

<sup>10</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016),h. 95–96.

jawaban. Kemudian, responden akan memilih salah satu dari 4 *alternatif* jawaban yang telah disediakan dari setiap pernyataan-pernyataan yang ada, yaitu:.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis, dokumentasi berarti mengumpulkan informasi dengan merekam informasi yang ada, baik tertulis maupun tidak.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

## G. Instrumen penelitian

Dalam penelitian, bagian terpenting adalah teknik pengumpulan data, karena pemilihan teknik pengumpulan data menjadi dasar pengembangan perangkat penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *skala Likert* yang ditemukan oleh Rensis Likert, yaitu skala yang mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang dan kelompok tentang fenomena sosial.<sup>13</sup> Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala Pola asuh dan skala komunikasi interpersonal. Adapun skala tersebut berupa pernyataan item-item dan dibedakan menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* disertai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan berdasarkan kategori tertentu. Pernyataan *favorable* merupakan hal-hal

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h.149.

<sup>12</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 66.

<sup>13</sup> Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, h.6.



yang positif dan yang mendukung terhadap sikap objek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah hal-hal yang negatif yaitu yang tidak mendukung dan kontra terhadap sikap objek yang diungkap.

Alternatif jawaban skala likert yang digunakan 1-4 adapun skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 NORMA SKORING**

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	<i>Favorable</i> (Positif)	4	3	2	1
2	<i>Unfavorable</i> (Negatif)	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju<sup>14</sup>

Data mengenai kecerdasan intrapersonal yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan: I = Interval

Nt = Nilai Tinggi

Nr = Nilai Rendah

K = Jumlah Kategori

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.93

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Pola Asuh

Untuk mengukur variabel efikasi diri dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur “skala pola asuh ” yang diadaptasi dari penelitian Erma lestari pada tahun 2013.<sup>15</sup> Adapun skala Pola Asuh pada penelitian ini tersusun dari 48 item pernyataan yang terdiri dari 24 item pernyataan positif (*favorable*) dan 24 item pernyataan negatif (*unfavorable*) yang tersusun secara acak. Model skala Pola asuh pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan menggunakan alternatif jawaban pada tabel (3.2). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen pola asuh sebelum di uji coba**

Variabel	Indikator	No.Item		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Pola Asuh Otoriter	• Menentukan peraturan tanpa diskusi	1,2	9,10	16
	• Tanpa mempertimbangkan harapan dan kehendak anak	3,4	11,12	
	• Berorientasi pada hukuman	5,6	13,14	
	• Jarang memberi pujian	7,8	15,16	
Pola Asuh Demokratis	• Mendorong anak untuk berdiri sendiri	17,18	25,26	16
	• Memberi pujian pada anak	19,20	27,28	
	• Bersikap hangat dan mengasihi	21,22	29,30	
	• Memberikan penjelasan atas perintah yang	23,24	31,32	

<sup>15</sup>Erma lestari, “ Hubungan antara Pola Asuh Orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul”Skripsi (Yogyakarta:UNY,2013),h.55.

	diberikan			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola Asuh Permisif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua tidak mengendalikan anak</li> </ul>	33,34	41,42	16
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memberikan hukuman pada kesalahan anak</li> </ul>	35,36	43,44	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memberikan perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak</li> </ul>	37,38	45,46	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua tidak memberi hadiah pada anak</li> </ul>	39,40	47,48	

Dari tabel 3.3 diketahui bahwa, terdapat 3 variabel dari pola asuh dengan 4 item yang mewakili masing-masing Indikatornya, terdapat 24 item *Favorable* dan 24 item *Unfavorable* dengan jumlah keseluruhan 48 item.

## 2. Skala Komunikasi Interpersonal

Untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur “skala komunikasi interpersoal ”yang diadaptasi dari penelitian Meillianingrum pada tahun 2014.<sup>16</sup> Adapun skala Komunikasi Interpersonal pada penelitian ini tersusun dari 42 item pernyataan yang terdiri dari 24 item pernyataan positif (*favorable*) dan 18 item pernyataan negatif (*unfavorable*) yang tersusun secara acak. Model skala Interpersonal pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan menggunakan alternatif jawaban pada tabel (3.2). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>16</sup>Meillianingrum, “*Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak dengan Motivasi Berprestasi sswa di SMA Negeri 1 Ngemplak*” Skripsi (Yogyakarta:UNY,2014),h.63

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal sebelum diuji coba**

Variabel	Aspek	indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan ( <i>openness</i> )	a. Komunikator terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi b. Beraksi secara jujur (baik dari anak ke orang tua maupun dari orang tua kepada anaknya)	1,2,8 4,6	5,7 3
	Empati ( <i>emphaty</i> )	a. Memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain b. Memahami pendapat serta sikap orang lain	10 14,41	11,15 9,16,4 2
	Sikap mendukung ( <i>Supportiveness</i> )	a. Memberikan respon b. Pengambilan keputusan	12,17,39, 25	38 13
	Sikap positif	a. Perasaan dan pikiran yang positif b. Perilaku/sikap yang ditunjukkan	34,22 20,21,35	18,19, 29 23
	Kesetaraan	a. Pengakuan berharga b. Menempatkan diri untuk setara	26,33,40 27,30,31, 36	24,37 28,32
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>18</b>
<b>Total</b>			<b>42</b>	

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari Variabel Komunikasi interpersonal terdapat 5 aspek dengan 2 item yang mewakili masing-masing indikatornya, terdapat 24 item *Favorable* dan 18 item *Unfavorable* dengan jumlah keseluruhan 42 item.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua Setelah di Uji coba**

Variabel	Indikator	No.Item		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	

Pola Asuh Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan peraturan tanpa diskusi</li> <li>• Tanpa mempertimbangkan harapan dan kehendak anak</li> <li>• Berorientasi pada hukuman</li> <li>• Jarang memberi pujian</li> </ul>	1 2,3 4	15 6 7 8	8
Pola Asuh Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong anak untuk berdiri sendiri</li> <li>• Memberi pujian pada anak</li> <li>• Bersikap hangat dan mengasihi</li> <li>• Memberikan penjelasan atas perintah yang diberikan</li> </ul>	9 10 11,12 13	14 15	7
Pola Asuh Permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua tidak mengendalikan anak</li> <li>• Tidak memberikan hukuman pada kesalahan anak</li> <li>• Tidak memberikan perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak</li> <li>• Orang tua tidak memberi hadiah pada anak</li> </ul>	16 17 20	18,19 21 22	7
Jumlah		12	10	22

Tabel diatas menunjukkan tabel setelah diuji coba kepada 33 responden terdapat 12 item *favorable* dan 10 item *unfavorabel*. Dengan keseluruhan item 22.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal Setelah diuji coba**

Variabel	Aspek	indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan ( <i>openness</i> )	a. Komunikator terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi b. Beraksi secara jujur (baik dari anak ke orang tua maupun dari orang tua kepada anaknya)	1,2,3  5,6	4
	Empati ( <i>emphaty</i> )	a. Memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain b. Memahami pendapat serta sikap orang lain	7  10	8,9  11,12,13
	Sikap mendukung ( <i>Supportiveness</i> )	a. Memberikan respon b. Pengambilan keputusan	14,15 16	17
	Sikap positif	a. Perasaan dan pikiran yang positif b. Perilaku/sikap yang ditunjukkan	18  22,23,24	19,20,21
	Kesetaraan	a. Pengakuan berharga b. Menempatkan diri untuk setara	25,26 28,29,30	27 31,32
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>13</b>
		<b>Total</b>	<b>32</b>	

Tabel diatas menunjukkan tabel setelah diuji coba kepada 33 responden

terdapat 19 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*. Dengan jumlah item keseluruhan 32 item.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara dan metode untuk mengubah data menjadi informasi, sehingga sifat-sifat data disederhanakan, terdapat keuntungan dalam pemecahan masalah, mudah dipahami dalam penelitian. Karena metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, materi yang akan dianalisis mengacu

pada statistik (numerik), yaitu perhitungan berdasarkan rumus statistik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik.<sup>17</sup> Dalam menghitung pengujian seluruhnya menggunakan bantuan aplikasi *Ms. Excel 2019* dan *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* sebagai alat penghitungnya.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis “deskriptif” digunakan untuk menentukan nilai respon setiap pernyataan untuk setiap variabel yang diperiksa. Serta analisis statistik deskriptif, digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan mendeskripsikan data yang terkumpul dari karakteristik variabel dengan menghitung rata-rata (rata-rata), minimum dan maksimum sehingga diketahui top dan bottom dari setiap pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti juga mencoba mendeskripsikan karakteristik responden menurut jenis kelamin dan usia.

### a. Mean empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh angka kemudian membaginya sesuai jumlah banyaknya data yang dijumlahkan. Rumus dari mencari mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Mean

---

<sup>17</sup>Ending Siswati Prihastuti dan Syahril Daud, “Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Swasta di Bandar Lampung,” *AoEJ: Academy of Education Journal* 10, no. 1 (2019):h. 71: <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/273/296>.

$\sum X$  = Jumlah nilai dalam distribusi

$N$  = Jumlah total responden

b. Mencari Standar Deviasi

Setelah mean atau rata-rata diketahui, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan: SD = Standar deviasi

$i \text{ Max}$  = skor tertinggi item  $i$   $i \text{ Min}$  = skor terendah item

c. Kategorisasi

Tingkat pola asuh orang tua dan komunikasi interpersonal siswa kelas X MAN 1 Hulu Sungai Tengah dapat dilihat melalui kategorisasi berikut :<sup>18</sup>

**Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi**

<b>Rumus</b>	<b>kategori</b>
$\leq Mi - (1,5 \times SDi)$	Sangat Rendah
$Mi - (1,5 \times SDi) \text{ s/d } < Mi$	Rendah
$Mi \text{ s/d } < Mi + (1,5 \times SDi)$	Tinggi
$\geq Mi + (1,5 \times SDi)$	Sangat tinggi

---

<sup>18</sup> Tomang Ade Prapanca, Minat Siswa kelas XI terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon, *Skripsi*: Univeritas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012, h.49



## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan validitas dan tingkat validitas suatu instrumen. Uji tingkat validitas menggunakan rumus korelasi product-moment yaitu:<sup>19</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Indeks korelasi antara variabel **X** dan variabel **Y**

**X** = Nilai faktor tertentu

**Y** = Nilai faktor total

**N** = Jumlah Peserta

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) jika nilai rhitung  $>$  r tabel (taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- 2) jika nilai rhitung  $<$  r tabel (taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Dan Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Syarat instrumen dan item pernyataan dianggap valid yaitu kalau  $r = 0,3$ , jadi korelasi antar butir dengan skor total kurang 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

---

<sup>19</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, h. 117

### b. Uji Realibilitas

Reliabilitas artinya instrumen dapat cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Dalam penelitian ini untuk menemukan reliabilitas instrumen Formula *Alpha Cronbach* yaitu.<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{1}{k} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  =realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode **SPSS**.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah data residual yang digunakan berdistribusi normal dan tidak. Uji normalitas merupakan bagian yang sangat penting keberadaannya, karena semua perhitungan statistik parametrik harus memiliki asumsi bahwa sebaran data dianggap normal. Untuk mengetahui apakah data residual yang digunakan berdistribusi normal dan tidak, digunakan pendekatan **Kolmogorov-Smirnov** untuk penelitian ini dengan menentukan nilai probabilitas signifikan Monte Carlo (*two-tailed*) > 5% dan 0,05,

---

<sup>20</sup> *Ibid.*h.118

data tersebut dapat diberi nama. harus berdistribusi normal dan sebaliknya.<sup>21</sup>  
Adapun dalam menghitung uji normalitas memakai rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum (O_i - E_i)^2 / E_i \quad k \quad i=1$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai  $X^2$

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas

#### b. Uji heteroskedastisita

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model tegresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homo skedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>Gejala heteroskedastisitas diuji dengan Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual ( $Lnei2$ ) dengan masing-masing variabel dependen ( $LnX1$  dan  $LnX2$ ).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas

$H_a$  : ada gejala heteroskedastisitas

---

<sup>21</sup> Singgih Santoso, Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h.43.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 1*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013, h. 139.

Ho diterima bila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti terdapat heteroskedastisitas dan Ho ditolak bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r).dikatakan multikorelasi jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.<sup>23</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

Ho :  $b_i = 0$  ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha :  $b_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>23</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), h.153.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik  $t$  yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{Bi}{Sbi}$$

Keterangan :

$bi$  = Koefisien regresi ke- $i$  ( $i= 1, 2, 3, \dots$  )

$Sbi$  = Standar deviasi dari koefisien  $bi$ <sup>24</sup>

Tingkat signiikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} < \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} > \alpha$

b. Uji Sumultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0$  :  $b_1, b_2, b_3 = 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$  :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>24</sup> A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), h.192.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{h} = \frac{r^2}{\frac{k}{1-r^2} - 1}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen<sup>25</sup>

n = Jumlah anggota sampel

Tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ , untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} < \alpha$
- b. Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} > \alpha$

c. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.54

variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat  $Y$ . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: Tiga variabel bebas:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ <sup>26</sup>

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang kecil ( $R^2$ ) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji validitas data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yaitu menguji daftar pertanyaan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang diisi oleh responden dalam survei layak dan tidak digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>27</sup>

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan  $r$  hitung. Hasil  $r$  hitung dari output *SPSS* dalam setiap pertanyaan kita bandingkan dengan  $r$  tabel  $df = n - 2$  dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0,05.

---

<sup>26</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 152

<sup>27</sup> Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012) h. 172

Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat  $r$  tabel dimana jumlah responden ( $n$ ) dalam penelitian ini. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (*sig.2-tailed*). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut valid. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen Hasil uji coba skala Pola Asuh Orang tua dari 48 butir menghasilkan 22 butir valid dan 26 gugur, sedangkan pada uji coba skala Komunikasi Interpersonal, dari 42 butir dapat diperoleh 32 butir valid dan 10 gugur.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai alpha 0,06 jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil *output* maka dinyatakan tidak reliabel.